

**MOTIVASI SANTRI DALAM PROGRAM
INTENSIF HAFALAN AL-QUR'AN 1 TAHUN
DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN
SAHABATQU CABANG SAWITSARI
SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

NGAINUN JARIYAH

NIM. 15410082

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TABIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ngainun Jariyah
NIM : 15410082
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 6 September 2019

Yang Menyatakan



Ngainun Jariyah

NIM. 15410082

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ngainun Jariyah
NIM : 15410082
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menggunakan jilbab dalam ijazah, sehingga saya tidak akan menuntut kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga apabila di kemudian hari ada sesuatu yang berhubungan dengan hal tersebut.

Yogyakarta, 6 September 2019

Yang Menyatakan



Ngainun Jariyah

NIM. 15410082

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Ngainun Jariyah

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ngainun Jariyah

NIM : 15410082

Judul Skripsi : Motivasi Santri dalam Program Intensif Hafalan Al-Qur'an 1 tahun di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an SahabatQu Cabang Sawitsari Sleman Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimuncakaskan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 30 September 2019

Pembimbing

Drs. Mujahid, M.Ag

NIP.: 19670414 199403 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-170/Un.02/DT/PP.05.3/10/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

MOTIVASI SANTRI DALAM PROGRAM INTENSIF HAFALAN AL-QUR'AN I TAHUN
DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN SAHABATQU CABANG SAWITSARI
SLEMAN YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ngainun Jariyah

NIM : 15410082

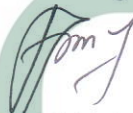
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 7 Oktober 2019

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

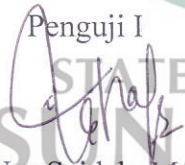
TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang



Drs. H. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji I



Dr. Nur Saidah, M.Ag.
NIP. 19750211 200501 2 002

Penguji II



Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag.
NIP. 19780823 200501 2 003

Yogyakarta, 04 NOV 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

HALAMAN MOTTO

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ
وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ
تَعْمَلُونَ ۖ (التوبة : 105)

Terjemahan : Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.¹

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ
(ال عمران : 139)

Terjemahan : Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.²

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan Indonesia Jilid 1*, (Penerbit Menara Kudus: Kudus), 2006, hal 203.

² *Ibid.*

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis
persembahkan untuk
Almamater Tercinta
Jurusan Pendidikan Agama
Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ
اهْتَدَى بِهُدَاهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ. أَمَّا بَعْدُ؛

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an program intensif hafalan di PPTQ SahabatQu Cabang Sawitsari Sleman Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan bimbingan, saran, dan pengarahan kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Karwadi, M.Ag selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, yang telah berkenan meluangkan waktu dan tenaganya dalam administrasi dan kelengkapan skripsi ini.
6. Ustadz Ilfan (Sekretaris Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an SahabatQu) yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan semua informasi yang telah dibutuhkan dalam penelitian dari skripsi ini.
7. Ustadzah Maghfiroh (Pengampu Program Intensif Hafalan Al-Qur'an 1 tahun) yang berkenan untuk bekerjasama dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Ustadzah Lina dan Ustadzah Rosi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai selama penelitian.

9. Santri Program Intensif Hafalan Al-Qur'an 1 tahun yang telah memberikan waktunya untuk bersedia diwawancarai mengenai informasi yang dibutuhkan peneliti.
10. Kedua orang tua yang penulis cintai, Bapak Sudarso dan Ibu Sumini yang senantiasa mendoakan, memotivasi, mendampingi serta mendukung baik secara moril dan materi dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Kakak-kakak yang penulis cintai, Mas Soleh, Mbak Imaniyah, Mas Barok, Mbak Nurul yang selalu menyemangati dan memberikan dukungan serta doa demi kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Sahabat-sahabatku Mas Masruhan, Mbak Alfiatus, Dek Isti, Mbak Bintan, Mbak Rina, Mbak Humaidah yang telah menyemangati serta kebersamaan dalam penyusunan skripsi ini.
13. Teman-temanku tercinta PAI B dan PAI Angkatan 2015 yang selalu menyemangati dan memotivasi dalam proses dan penyusunan skripsi ini.
14. Segenap keluarga besar Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an SahabatQu.
15. Rekan-rekanita PAC IPNU IPPNU Prambanan yang telah menyemangati penulis dalam penyusunan skripsi ini.

16. Semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini baik secara moral, spiritual, maupun material yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.

Mudah-mudahan Allah SWT memberikan balasan kebaikan di dunia dan akhirat kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat mendatangkan manfaat bagi penulis khususnya, dan para pembaca umumnya.

Yogyakarta, 6 September 2019

Penyusun



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

NGAINUN JARIYAH. *Motivasi Santri Dalam Program Intensif Hafalan Al-Qur'an 1 Tahun Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Sahabatqu Cabang Sawitsari Sleman Yogyakarta.* **Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2019.**

Program Intensif Hafalan Al-Qur'an 1 tahun yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an SahabatQu dapat menghasilkan lulusan yang mampu menghafal Al-Qur'an dalam waktu relatif singkat selesai 30 Juz. Menghafal Al-Qur'an dalam waktu relatif singkat merupakan sesuatu yang menarik untuk diteliti. Karenanya, peneliti ingin meneliti tentang motivasi yang dimiliki santri dalam program intensif hafalan 1 tahun ini. Santri yang mengikuti program ini difokuskan untuk menghafal Al-Qur'an tanpa diikuti kegiatan lain dan dalam kurun waktu yang cukup singkat yaitu 1 tahun. Hal itulah yang menjadi daya tarik peneliti untuk mencoba menggali tentang motivasi mereka sehingga mampu untuk menghafal Al-Qur'an 30 Juz dalam waktu yang relatif singkat. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui motivasi santri dalam program intensif hafalan Al-Qur'an 1 tahun dan implikasi dari motivasi tersebut.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research* dengan metode kualitatif. Adapun pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini mengambil latar Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an SahabatQu di Deresan, Sleman, Yogyakarta, namun penulis memfokuskan penelitian di Cabang Sawitsari, Sleman, yaitu asrama untuk santri Program Intensif Hafalan Al-Qur'an 1 tahun. Subjek penelitian ini adalah pengelola PPTQ SahabatQu, Ustadzah Program Intensif Hafalan Al-Qur'an 1 tahun, dan santri putri Program Intensif Hafalan Al-Qur'an 1 tahun.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) motivasi santri dalam menghafal di program ini bermacam ragamnya namun secara umum dikelompokkan menjadi dua yaitu motivasi yang berasal dari diri sendiri (intrinsik) yaitu motivasi yang timbul dari diri santri sendiri seperti mengharap ridla Allah, mengharap syafa'at dari Al-Qur'an, dan menjadi orang yang mulia di sisi Allah SWT serta ada santri yang ingin dapat terlihat cantik di hadapan Allah kelak. Sedangkan motivasi yang datang karena adanya rangsangan/dorongan dari pihak lain (ekstrinsik) yaitu ingin membahagiakan orang tua, ingin memberikan mahkota untuk orang tuanya kelak. Selain itu juga dorongan orang tua, keluarga, pihak pesantren, dan pihak lain mampu memotivasi mereka. (2) implikasi dari motivasi mereka adalah bagi mereka yang memiliki motivasi tinggi mampu lebih cepat dalam menyelesaikan hafalannya, sehingga ada santri yang belum sampai 1 tahun sudah bisa menyelesaikan hafalannya. Motivasi juga berimplikasi pada sikap mereka dalam menghafal serta akhlak mereka dalam kehidupan sehari-hari Mereka juga antusias untuk menghafalkan Al-Qur'an untuk kemudian disetorkan kepada Ustadzah.

Kata Kunci : *Motivasi, Menghafal Al-Qur'an, Program Intensif.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	10
E. Landasan Teori	15
F. Metode Penelitian	25
G. Sistematika Pembahasan	34
BAB II GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN SAHABATQU	36
A. Letak Geografis	36

B. Sejarah	38
C. Visi dan Misi	44
D. Struktur Organisasi	45
E. Kondisi Ustadzah dan Santri	47
F. Sarana dan Prasarana	50
G. Kegiatan	51
BAB III MOTIVASI SANTRI DALAM PROGRAM	
INTENSIF HAFALAN AL-QUR'AN 1	
TAHUN DI PONDOK PESANTREN	
TAHFIDZUL QUR'AN SAHABATQU	
CABANG SAWITSARI SLEMAN	
YOGYAKARTA.....	
A. Motivasi santri dalam program intensif hafalan	
Al-Qur'an 1 tahun.....	55
B. Implikasi Motivasi terhadap hasil hafalan	
santri program intensif hafalan Al-Qur'an 1	
tahun	84
BAB IV PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran.....	95
C. Kata Penutup	95
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Struktur Organisasi	46
Tabel II	: Data Ustadzah	48
Tabel III	: Data Santri	48
Tabel IV	: Data Sarana dan Prasarana	50
Tabel V	: Data Kegiatan Santri	52
Tabel VI	: Data Hafalan Santri	86



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Observasi
Lampiran II	: Pedoman Wawancara
Lampiran III	: Catatan Lapangan
Lampiran IV	: Foto Dokumentasi
Lampiran V	: Fotokopi Bukti Seminar Proposal
Lampiran VI	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VII	: Surat Izin Penelitian
Lampiran VIII	: Fotokopi Sertifikat OPAK
Lampiran IX	: Fotokopi Sertifikat SOSPEM
Lampiran X	: Fotokopi Sertifikat Magang II
Lampiran XI	: Fotokopi Sertifikat Magang III
Lampiran XII	: Fotokopi Sertifikat KKN
Lampiran XIII	: Fotokopi Sertifikat ICT
Lampiran XIV	: Fotokopi Sertifikat TOEFL
Lampiran XV	: Fotokopi Sertifikat IKLA
Lampiran XVI	: Fotokopi Sertifikat Al-Qur'an PKTQ
Lampiran XVII	: Fotokopi KTM
Lampiran XVIII	: Fotokopi KRS
Lampiran XIX	: Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah yang diturunkan kepada penutup Nabi dan Rasul, Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril di gua hiro' yang diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir. Membaca Al-Qur'an terhitung sebagai ibadah dan tidak akan ditolak kebenaran Nabi Muhammad dalam menyampaikannya.

Proses penurunan Al-Qur'an yaitu dengan metode hafalan. Dimana malaikat Jibril membacakan ayat demi ayat kepada Nabi Muhammad SAW kemudian ditirukan oleh Nabi Muhammad dan mengulang-ulangnya. Sehingga wahyu tersebut benar-benar melekat dalam ingatannya dan Nabi Muhammad SAW bisa memahaminya. Kemudian Nabi Muhammad menyampaikan wahyu Allah kepada umatnya dengan metode hafalan pula. Melalui metode hafalan inilah cara Nabi Muhammad menjaga keaslian mushaf Al-Qur'an yang kemudian menjadi budaya menghafal Al-Qur'an di kalangan umat Islam hingga saat ini.

Menghafal Al-Qur'an selain bertujuan untuk menjaga keaslian dari Al-Qur'an itu sendiri juga mempunyai banyak faedah bagi orang yang menghafal maupun orang yang ada disekitarnya. Seperti dalam sabda Rasulullah SAW, yang diriwayatkan oleh Ali bin Abi Thalib, bahwa barang siapa membaca Al-Qur'an dan menghafalnya, maka Allah akan memasukkan ke dalam surga dan memberikan hak syafaat untuk sepuluh anggota keluarganya. Oleh karena itu, tidaklah heran jika sekarang telah banyak kaum muslim baik laki-laki maupun perempuan yang tertarik untuk menghafal Al-Qur'an.

Pada saat sekarang ini, menghafal Al-Qur'an bagi sebagian orang juga telah menjadi sebuah kebutuhan dalam kehidupannya. Ada orang yang menghafal Al-Qur'an dikarenakan ia seorang Imam Masjid yang butuh hafalan Al-Qur'an yang banyak, sehingga ketika ia mengimami shalat, pilihan ayat yang dibaca banyak dan bervariasi. Ada juga yang butuh menghafal Al-Qur'an sebagai syarat kelulusan pada perguruan tinggi tempat ia menuntut ilmu, atau menghafal Al-Qur'an sebagai mahar dalam perkawinan. Selain itu ada juga yang menghafal Al-Qur'an dengan niat yang mulia yaitu untuk beribadah kepada Allah, lebih mendekatkan

diri kepada Allah SWT dengan membaca dan menghafal Al-Qur'an, untuk mendapatkan perlindungan dari Allah SWT, sekaligus membantu menjaga otentitas Al-Qur'an, hal ini sesuai dengan hadits yang diterjemahkan di bawah ini :

“Dari Ali bin Abi Thalib, bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda: Didiklah anak-anakmu akan tiga perkara, mencintai Nabimu, mencintai keluarga Nabi, dan membaca Al-Qur'an. Sebab orang-orang yang hafal Al-Qur'an berada dalam lindungan Allah bersama para Nabi dan orang-orang pilihan Allah, pada hari dimana tidak ada lindungan selain lindungan-Nya” (HR. Abu Nashr dan Ad-Darami)¹

Berdasarkan hal tersebut di atas, motif menghafal Al-Qur'an bagi setiap orang tentu berbeda-beda dan disesuaikan menurut kebutuhannya. Hasrat untuk memenuhi kebutuhan dapat dijadikan sebagai kekuatan atau dorongan untuk mendapatkan keberhasilan dalam memenuhi kebutuhan, misalnya dalam hal ini kebutuhan menghafal Al-Qur'an.

Dalam menghafal Al-Qur'an, motivasi mempunyai peranan yang sangat penting. Hal ini disebabkan karena motivasi merupakan tenaga

¹ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1994), hal 29.

penggerak pada diri manusia untuk melakukan suatu kegiatan salah satu contohnya adalah menghafal Al-Qur'an. Karena apabila dalam diri manusia tidak ada dorongan atau motivasi dalam menghafal Al-Qur'an maka bisa dipastikan ia akan kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an.

Selain itu, menghafal Al-Qur'an juga dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukungnya, seperti usia yang ideal, manajemen waktu, dan tempat menghafal. Seorang penghafal yang berusia relatif masih muda jelas akan lebih potensial daya serap dan resapnya terhadap materi-materi yang dibaca atau dihafal, atau didengarnya dibanding dengan mereka yang berusia lanjut, kendati tidak bersifat mutlak. Dalam hal ini, ternyata usia dini (anak-anak) lebih mempunyai daya rekam yang kuat terhadap sesuatu yang dilihat, didengar atau dihafal.²

Sedangkan faktor yang kedua adalah manajemen waktu, penghafal harus mampu mengantisipasi dan memilih waktu yang dianggap sesuai dan tepat baginya untuk menghafalkan Al-Qur'an. Para psikolog mengatakan, bahwa manajemen waktu yang baik akan berpengaruh besar terhadap pelekatan materi, utamanya dalam

² *Ibid*, hal. 56.

hal ini bagi mereka yang mempunyai kesibukan lain di samping menghafal Al-Qur'an. Selain itu, situasi dan kondisi suatu tempat ikut mendukung tercapainya program menghafal Al-Qur'an.

Banyaknya umat muslim yang telah menghafal Al-Qur'an tentu tidak terlepas dari kontribusi pondok-pondok pesantren tahfidz, lembaga pendidikan lain yang memberi kesempatan luas untuk menghafal Al-Qur'an. Saat ini banyak lembaga pendidikan Islam baik formal maupun non formal yang menyelenggarakan program Tahfidzul Qur'an (Menghafal Al-Qur'an). Salah satunya yaitu Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an SahabatQu (PPTQ SahabatQu) yang terletak di daerah Deresan, Sleman. Pesantren SahabatQu ini merupakan salah satu lembaga Islam non-formal yang memiliki peran untuk membumikan dan menjaga keaslian Al-Qur'an, yaitu dengan mencetak para penghafal Al-Qur'an. Hal ini terbukti dengan adanya program menghafal Al-Qur'an yang menjadi ciri khas dan keunikan dari PPTQ SahabatQu itu sendiri yaitu Program Menghafal yang diterapkan dan diintensifkan selama 1 tahun. Tentu hal itu menjadi daya tarik tersendiri, mengingat susahny menghafal Al-

Qur'an dengan waktu singkat apalagi di era globalisasi sekarang ini.

PPTQ SahabatQu Deresan Sleman Yogyakarta memiliki program hafalan Al-Qur'an yang diintensifkan selama 1 tahun. Hal ini tentu berbeda dengan lembaga kebanyakan yang tidak mematok waktu dalam menghafal dan juga banyak pesantren ataupun lembaga yang santrinya menghafal Al-Qur'an sembari bersekolah. Lembaga ini memiliki sistem pengajaran seperti di pondok salaf, yaitu dengan sistem sorogan (santri mengajukan hafalan kepada Ustadz/ah secara bergantian). Fasilitas yang disediakan tidak seperti pondok salaf, tetapi lembaga ini memiliki fasilitas seperti pondok modern. PPTQ SahabatQu ini bertujuan agar masyarakat dengan ekonomi menengah ke atas mau memondokkan anaknya, selain itu juga memfasilitasi para santri yang ingin mengkhatamkan Hafalan Al-Qur'an dengan waktu yang lebih cepat. Proses percepatan menghafalan Al-Qur'an yang dipercepat ini menjadi potensi yang menarik dari PPTQ SahabatQu. Program Intensif Hafalan Al-Qur'an ini diikuti oleh santri yang tidak bersekolah di luar. Jadi santri yang mengikuti program di PPTQ SahabatQu ini fokus untuk menghafal Al-Qur'an dan ditargetkan

selama 1 tahun.³ Program ini secara pembelajaran memang seperti pada umumnya, namun program ini mampu menghasilkan penghafal Al-Qur'an yang lebih cepat pada umumnya dan juga mampu untuk tetap memurojaah hafalannya dengan baik.

Hal menarik yang menjadi dasar peneliti dalam penelitian ini adalah santri di sini menghafal Al-Qur'an dengan fokus selama 1 tahun tanpa mengikuti kegiatan akademik seperti pesantren lain pada umumnya. Waktu menghafal yang relatif singkat tentu juga memiliki daya tarik tersendiri, karena pada kenyataannya menghafal Al-Qur'an itu memiliki faktor-faktor yang terkadang mengganggu. Tentu santri di sini dituntut untuk benar-benar fokus pada hafalannya.

Berdasarkan paparan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam dan melakukan penelitian tentang **“MOTIVASI SANTRI DALAM PROGRAM INTENSIF HAFALAN AL-QUR'AN 1 TAHUN DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN SAHABATQU CABANG SAWITSARI SLEMAN YOGYAKARTA”**.

Tentu motivasi dari para santri berbeda satu sama

³ Hasil wawancara dengan Ustadzah Maghfiroh selaku Ustadzah di Rumah TahfidzQu Deresan pada hari Senin, 7 Januari 2019.

lain, karena umur dari santri di sini juga bervariasi. Penulis ingin mengkaji lebih dalam apa yang menjadi motivasi santri di lembaga tersebut sehingga tertarik untuk menghafal Al-Qur'an hanya dengan waktu yang relatif singkat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi santri dalam program intensif hafalan 1 tahun di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an SahabatQu Cabang Sawitsari Sleman Yogyakarta?
2. Apakah implikasi yang dihasilkan dari motivasi santri mengikuti program intensif hafalan Al-Qur'an 1 tahun di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an SahabatQu Cabang Sawitsari Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui motivasi santri dalam program intensif hafalan 1 tahun di Pondok

Pesantren Tahfidzul Qur'an SahabatQu
Cabang Sawitsari Sleman Yogyakarta

- b. Untuk mengetahui implikasi yang dihasilkan dari motivasi santri mengikuti program intensif hafalan Al-Qur'an 1 tahun di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an SahabatQu Cabang Sawitsari Yogyakarta

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan khazanah keilmuan Pendidikan Agama Islam terutama dalam hal menghafal Al-Qur'an.

b. Secara praktis

- 1) Dengan adanya penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan bagi peneliti pada khususnya dan masyarakat pada umumnya

- 2) Bagi lembaga yang bersangkutan, sebagai bahan masukan bagi kelanjutan dan pengembangan pelaksanaan program intensif hafalan 1 tahun di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an

SahabatQu Cabang Sawitsari Sleman Yogyakarta.

- 3) Sebagai sumbangan data ilmiah dalam bidang pendidikan dan pengajaran islam dan disiplin ilmu lainnya, baik kepentingan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga maupun pihak instansi lain.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka memuat dan mengkaji hasil penelitian yang relevan. Fungsi kajian pustaka pada dasarnya untuk menunjukkan fokus yang diangkat dalam penelitian penulis belum pernah dikaji oleh peneliti sebelumnya. Dalam hal ini penulis perlu menunjukkan bahwa kajian yang penulis teliti berbeda dengan kajian orang lain dan sebagai pembanding serta menghindari terjadinya penelitian yang berulang.

Adapun beberapa karya yang digunakan penulis sebagai rujukan dan pembanding dalam penelitian dengan tema “Motivasi Santri dalam Program Intensif Hafalan 1 Tahun di Rumah TahfidzQu Deresan Sleman Yogyakarta” diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Skripsi yang berjudul “*Hubungan antara Tipe Kepemimpinan Pengurus Pondok Pesantren Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur’an Santri Al-Munawwir Komplek Ribath Al-Qur’an Krapyak Yogyakarta*”, oleh Chamdan Mudawwam, mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018⁴. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang ada di pondok pesantren Al-Munawwir komplek ribath Al-Qur’an tidak berperan dalam memotivasi santri menghafal Al-Qur’an, melainkan motivasi tinggi dipengaruhi oleh adanya hasrat dan keinginan untuk menghafal, dorongan orang tua, memiliki harapan, penghargaan dan penghormatan atas diri dan lingkungan yang baik. Dalam penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaan penelitian tersebut membahas tentang motivasi menghafal Al-

⁴ Chamdan Mudawwam, “Hubungan antara Tipe Kepemimpinan Pengurus Pondok Pesantren Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur’an Santri Al-Munawwir Komplek Ribath Al-Qur’an Krapyak Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Qur'an. Perbedaan dengan penelitian penulis yaitu bahwa penelitian di atas berfokus pada hubungan tipe kepemimpinan pengurus terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an, sedangkan pada penelitian penulis berfokus pada motivasi menghafal Al-Qur'an Santri dalam Program Hafalan 1 Tahun.

2. Skripsi yang berjudul "*Motivasi Santri Memenuhi Kebutuhan Menghafal Al-Qur'an 30 Juz di Pesantren Tahfidz Qur'an Yatim Nurani Insani Yogyakarta*" oleh Dasriman Telaumbanua, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014⁵. Penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang santri masuk ke Pesantren Tahfidz Qur'an Nurani Insani sebagian besar adalah karena dirayu orang tuanya, sedangkan motivasi santri disini dalam menghafal Al-Qur'an 30 Juz yaitu ingin menjadi hafidz, membahagiakan orang tuanya, ingin selamat dunia akhirat, dan ingin mendapatkan pahala. Dalam penelitian ini

⁵ Dasriman Telaumbanua, "Motivasi Santri Memenuhi Kebutuhan Menghafal Al-Qur'an 30 Juz di Pesantren Tahfidz Qur'an Yatim Nurani Insani Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaan penelitian tersebut adalah membahas tentang motivasi menghafal Al-Qur'an. Perbedaan dengan penelitian penulis yaitu bahwa penelitian di atas berfokus pada motivasi terhadap kebutuhan menghafal Al-Qur'an 30 Juz, sedangkan pada penelitian penulis berfokus pada motivasi terhadap program hafalan Al-Qur'an yang ditarget 1 tahun.

3. Skripsi yang berjudul "*Implementasi Program Tahfiz Qur'an Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018 di Kelas IC MIN 1 Yogyakarta*" oleh Khodijah Noor Rahmawati, mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2018⁶. Penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang program tahfiz Al-Qur'an di kelas IC MIN 1 Yogyakarta yaitu adanya tuntutan perkembangan zaman dan kebutuhan dari kelas, orang tua dan siswa. Tujuan dari program ini sendiri mencetak generasi

⁶ Khodijah Noor Rahmawati, "Implementasi Program Tahfiz Qur'an Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018 di Kelas IC MIN 1 Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

penghafal Al-Qur'an sejak dini. Dalam penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaan penelitian tersebut adalah membahas tentang Program Tahfiz Al-Qur'an. Perbedaan dengan penelitian penulis yaitu bahwa penelitian di atas berfokus pada implementasi Program Tahfiz Al-Qur'an yang dilaksanakan di sekolah, sedangkan pada penelitian penulis berfokus pada motivasi terhadap program hafalan Al-Qur'an yang ditarget 1 tahun.

Berdasarkan seluruh tema skripsi yang ada, banyak perbedaan dengan penelitian yang disusun lakukan, penelitian ini lebih menekankan pada motivasi santri dalam mengikuti program intensif hafalan Al-Qur'an 1 tahun yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an SahabatQu Deresan Sleman Yogyakarta. Dari sini dapat dilihat, keunikan dari program intensif hafalan Al-Qur'an ini ditargetkan khatam 1 tahun, lebih cepat dari waktu biasanya menghafal.

E. Landasan Teori

1. Tinjauan tentang Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi ialah keadaan internal – baik manusia atau hewan—yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya (*energizer*) untuk bertindak laku secara terarah.

Dapat dinyatakan bahwa motivasi merupakan akibat dari interaksi seseorang dengan situasi tertentu yang dihadapinya. Karena itulah, terdapat perbedaan dalam kekuatan motivasi yang ditunjukkan oleh seseorang dalam menghadapi situasi tertentu dibandingkan dengan orang-orang lain yang menghadapi situasi yang sama.

Bahkan seseorang akan menunjukkan dorongan tertentu dalam menghadapi situasi yang berbeda dan dalam waktu yang berlainan pula. Berarti apabila berbicara mengenai motivasi salah satu hal yang amat penting untuk diperhatikan ialah bahwa tingkat motivasi berbeda antara seseorang

dengan orang lain dan dalam diri seseorang pada waktu yang berlainan.⁷

Dalam disiplin psikologi, motivasi mengacu pada konsep yang digunakan untuk menerangkan kekuatan-kekuatan yang ada dan bekerja pada diri organisme atau individu yang menjadi penggerak dan pengarah tingkah laku individu tersebut.⁸

Menurut Mc. Donald sebagaimana dikutip oleh Sardiman, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.⁹

Dalam motivasi yang dikemukakan oleh Mc. Donald ini mengandung tiga unsur yang penting dan saling berkaitan, ketiga unsur itu antara lain:

- 1) Bahwa motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi

⁷ Sondang P.Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hal 137.

⁸ E. Koeswara, *Motivasi, Teori dan Penelitiannya*, (Bandung: Penerbit Angkasa, 1989), hal 1.

⁹ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Press, 2007), hal 74.

di dalam sistem “*neuriphysiological*” yang ada pada organisme manusia.

- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau *feeling*, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan.¹⁰

Dalam Islam kata motivasi lebih dikenal dengan niat yaitu dorongan yang tumbuh dalam hati manusia, yang mengerakkan untuk melaksanakan amal perbuatan atau ucapan tertentu.

Dari beberapa pengertian di atas, motivasi dapat juga dikatakan sebagai rangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mampu dan ingin melakukan sesuatu. Dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi dapat dirangsang

¹⁰ *Ibid*, hal 74.

oleh faktor dari luar, namun dapat tumbuh dari seseorang tersebut.

b. Sumber Motivasi

Menurut Muhibbin Syah, motivasi belajar terbagi atas dua macam yaitu:

1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Termasuk dalam motivasi intrinsik siswa adalah menyenangi materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Pujian dan hadiah, peraturan atau tata tertib sekolah, suri tauladan guru, orang tua, merupakan contoh konkret motivasi yang dapat mendorong siswa untuk belajar.¹¹

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan : Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung : Rosda Karya, 2002), hal 136-137.

Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik apabila siswa menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar. Siswa belajar karena ingin mencapai tujuan tertentu di luar dari apa yang dipelajarinya seperti: untuk memperoleh gelar sarjana, kehormatan, angka yang tinggi, menjadi hafizh atau hafizhah dan lain sebagainya.

Namun demikian, motivasi belajar yang bersifat eksternal ini tidak selamanya tidak baik bagi siswa, tetapi tetap penting dan dibutuhkan oleh seseorang dalam mencapai tujuan karena keadaan orang yang dinamis dan tidak selalu stabil. Di sini peranan orang lain sebagai motivator sangat menentukan untuk memberi motivasi sehingga timbul dorongan menghafal atau bahkan meningkat dengan adanya usaha motivasi orang lain tersebut.

Indikator motivasi ekstrinsik yaitu:

- a) Selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dan

kebutuhan kerjanya (dalam hal ini menghafal Al-Qur'an)

b) Senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakannya

c) Bekerja dengan harapan memperoleh insentif¹² (dalam menghafal Al-Qur'an untuk memperoleh pahala)

c. Unsur-unsur Motivasi dalam Menghafal Al-Qur'an

1) Menghafal Al-Qur'an merupakan perbuatan yang sangat mulia dan terpuji

2) Orang yang mempelajari, membaca atau menghafal Al-Qur'an merupakan orang-orang pilihan yang memang pilihan Allah untuk menerima warisan kitab suci Al-Qur'an

3) Orang yang menghafalkan Al-Qur'an akan dimuliakan Allah

Seseorang yang dalam proses belajar, tujuan utamanya adalah adanya perubahan. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuannya, pemahamannya,

¹² Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal 73.

sikap dan tingkah lakunya, ketrampilannya, kecakapannya, kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya, serta lain-lain aspek individu. Adapun perubahan dalam aspek kognitif dapat diketahui dari hasil atau prestasi belajar siswa. Salah satu faktor internal yang turut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar adalah kondisi psikologi siswa, salah satu diantaranya motivasi.

2. Pengertian Santri

Mengenai asal-usul perkataan “santri” itu ada (sekurang-kurangnya) dua pendapat yang bisa kita jadikan acuan. *Pertama*, adalah pendapat yang mengatakan bahwa “santri” itu berasal dari perkataan “*sastri*”, sebuah kata dari bahasa Sanskerta, yang artinya *melek huruf*. Agaknya dulu, lebih-lebih pada permulaan tumbuhnya kekuasaan politik Islam di Demak, kaum santri adalah kelas “*literary*” bagi orang Jawa. Ini disebabkan pengetahuan mereka tentang agama melalui kitab-kitab bertulisan dan berbahasa Arab. Dari sini bisa kita asumsikan bahwa menjadi santri berarti juga menjadi tahu agama (melalui kitab-kitab tersebut). Atau paling tidak seorang santri itu bisa membaca Al-Qur’an yang dengan

sendirinya membawa pada sikap lebih serius dalam memandang agamanya. *Kedua*, adalah pendapat yang mengatakan bahwa perkataan santri sesungguhnya berasal dari bahasa Jawa, persisnya dari kata *cantrik*, yang artinya seseorang yang selalu mengikuti seorang guru ke mana guru ini pergi menetap. Tentunya dengan tujuan dapat belajar darinya mengenai suatu keahlian.¹³

3. Tahfidzul Qur'an (Menghafal Al-Qur'an)
 - a. Pengertian Tahfidzul Qur'an (Menghafal Al-Qur'an)

Menurut istilah, yang dimaksud dengan *hifzhi Al-Qur'an* adalah menghafal Al-Qur'an sesuai dengan urutan yang terdapat dalam mushaf Utsmani mulai dari surat Al-Fatihah hingga surat An-Nas dengan maksud beribadah, menjaga dan memelihara kalam Allah yang merupakan mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi dan Rasul terakhir dengan perantaraan Malaikat Jibril yang ditulis dalam beberapa mushaf

¹³ Nurcholish Majid, *Bilik-bilik Pesantren : Sebuah Potret Perjalanan*, (Jakarta : Paramadina, 1997), hal 19-20.

yang *dinukil* (dipindahkan) kepada kita dengan jalan mutawatir.¹⁴

b. Hukum Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an hukumnya adalah fardhu kifayah. Ini berarti bahwa orang yang menghafal Al-Qur'an tidak boleh kurang dari jumlah mutawatir sehingga tidak akan ada kemungkinan terjadinya pemalsuan dan pengubahan terhadap ayat-ayat suci Al-Qur'an. Jika kewajiban ini telah terpenuhi oleh sejumlah orang (yang mencapai tingkat mutawatir) maka gugurlah kewajiban tersebut dari yang lainnya. Sebaliknya jika kewajiban ini tidak terpenuhi maka semua umat Islam akan menanggung dosanya.¹⁵

c. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Ada beberapa keutamaan menghafal Al-Qur'an menurut hadits Rasulullah SAW yang artinya sebagai berikut :

“Pelajarilah Al-Qur'an dan bacalah, sesungguhnya perumpamaan orang yang mempelajari Al-Qur'an dan

¹⁴ Munjahid, *Strategi Menghafal Al-Qur'an 10 Bulan Khatam*, (Yogyakarta: IDEA Press, 2007), hal 74.

¹⁵ Ahsin W. Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hal 24.

membacanya adalah seperti tempat air penuh dengan minyak wangi misik, harumnya menyebar kemana-mana. Barang siapa yang mempelajarinya kemudian ia tidur dan di dalam hatinya terdapat hafalan Al-Qur'an adalah seperti tempat air yang tertutup dan berisi minyak wangi misik"

Hadits ini diriwayatkan oleh Tirmidzi, Ibnu Majah, Ibnu Khuzaimah, serta Ibnu Hibban. Tirmidzi menilai hadits ini adalah hasan.

Dari hadits di atas nampak jelas keutamaan menghafal Al-Qur'an, hingga Rasulullah mengibaratkan seperti minyak misik dengannya berarti seseorang yang memakainya memberikan bau wangi kepada orang-orang dan lingkungan di sekelilingnya. Dengan demikian orang yang menghafal Al-Qur'an diharapkan dan hampir dapat dipastikan dapat memberikan manfaat kepada orang lain dan lingkungan.¹⁶

¹⁶ Munjahid, *Strategi Menghafal Al-Qur'an 10 Bulan Khatam*, (Yogyakarta: IDEA Press, 2007), hal 74-75

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk menerangkan fenomena sosial atau suatu peristiwa. Hal ini sesuai dengan definisi penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁷ Bentuk penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian, dalam hal ini adalah penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an SahabatQu Cabang Sawitsari Sleman Yogyakarta.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan psikologis. Peneliti memandang bahwa motivasi merupakan akibat dari gejala jiwa dan dorongan untuk melakukan sesuatu yang kemudian diaktualisasikan menjadi sebuah perbuatan yang bersifat positif.

¹⁷ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), hal 3

Motivasi juga dapat memberi landasan dan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan belajar.

3. Subjek Penelitian

Metode penentuan subjek penelitian merupakan cara yang dipakai untuk prosedur yang ditempuh dalam menentukan jumlah atau banyaknya subjek yang dikenai penelitian. Subjek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi sumber data dalam penelitian.¹⁸

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian sebagai sumber memperoleh informasi di lapangan adalah Ustadzah, Santri, dan Pengelola dari Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an SahabatQu Deresan Sleman Yogyakarta. Pengelola yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Ustadz Ilfan yang menjabat sebagai sekretaris yayasan. Kemudian, Ustadzah yang menjadi subjek ada 2 yaitu Ustadzah Firoh dan Ustadzah Lina. Untuk subjek dari santri sendiri, peneliti mengambil sebanyak 9 santri untuk mengumpulkan data terkait penelitian.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Bina Aksara, 1986), hal 114.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah alat untuk aktivitas yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperoleh dari penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik, diantaranya:

a. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek dan subyek penelitian dengan seksama dengan menggunakan seluruh alat indera.¹⁹ Metode ini digunakan untuk mengawasi situasi dan perilaku yang kompleks. Dengan pengamatan memungkinkan pembentukan pengetahuan yang kompleks.²⁰

Metode observasi ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh seluruh santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an SahabatQu Cabang Sawitsari Sleman Yogyakarta. Observasi ini juga untuk mengamati bagaimana sikap santri

¹⁹ *Ibid*, hal. 146.

²⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1992), hal. 136.

saat menghafal sebagai implikasi dari motivasi yang mereka miliki. Jenis pengamatan yang dilakukan adalah dengan partisipasi pasif (*non participant*), yakni penulis tidak ikut terlibat dalam proses kegiatan yang dilakukan santri.

b. Wawancara

Metode ini adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada responden atau metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan dengan tujuan penelitian.²¹

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. (Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu yang pewawancara/*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²²

Dalam hal ini, metode ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi dari Pengelola, Ustadzah, dan Santri di Pondok

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 146.

²² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 135.

Pesantren Tahfidzul Qur'an SahabatQu. Dengan metode ini, peneliti memperoleh data dan informasi tentang kegiatan Program Hafalan Al-Qur'an 1 tahun. Selain itu, metode ini juga digunakan untuk menggali data mengenai motivasi santri dalam mengikuti program tersebut.

c. Dokumentasi

Metode ini adalah mencari data mengenai suatu hal variabel atau sumber-sumber yang banyak dipakai dalam penelitian ini berupa sejumlah dokumen, catatan, buku, transkrip, surat kabar, majalah, makalah, dan lain-lain.²³

Dari metode dokumentasi, peneliti mencari data tentang gambaran umum Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an SahabatQu (letak dan keadaan, struktur organisasi, kurikulum, santri, ustadz/ah, dan sarana prasarana), dokumentasi kegiatan yang berkaitan dengan program intensif hafalan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an SahabatQu Cabang Sawitsari Sleman Yogyakarta.

²³ *Ibid*, hal. 188.

Data yang diperoleh dari 3 metode tersebut saling dipadukan. Sehingga diperoleh data yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

5. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai penguji keabsahan data dan kredibilitas hasil penelitian. Menurut Sugiyono, triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.²⁴ Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, teknik dan waktu. Triangulasi yang penulis lakukan disini adalah triangulasi teknik, yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

Untuk mendapatkan data berupa motivasi santri dalam program intensif hafalan Al-Qur'an 1 tahun serta implikasi terhadap

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 372.

hafalannya, penulis melakukan wawancara dengan santri kemudian juga mengamati (observasi kegiatan santri). Selain itu, penulis juga melakukan wawancara kepada Ustadzah yang mengampu tentang motivasi santri dan implikasi terhadap hafalannya serta juga mengumpulkan data terkait kebutuhan dokumentasi. Penulis juga melakukan wawancara terhadap salah satu pengelola untuk mendapatkan data mengenai informasi serta dokumentasi tentang gambaran umum dari PPTQ SahabatQu yang menaungi Program Intensif Hafalan Al-Qur'an 1 tahun.

6. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis data dengan deskriptif analitik. Adapun analisis data ini dilakukan dengan proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesa kerja yang lebih mudah dibaca seperti yang disarankan oleh data.²⁵

²⁵ Sukiman, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Islam (Suatu Tinjauan Praktis bagi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah)", *Jurnal Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Vol.4 No.1 (2003), hal 103.

Langkah-langkah yang akan diambil peneliti dalam analisis data adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang ada dapat berupa dokumen catatan lapangan mengenai perilaku subjek penelitian.

b. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis data di lapangan.

c. Penyajian Data

Penyajian di sini dibatasi sebagai penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dalam penyajian data, akan dianalisis data yang bersifat deskriptif analitis yaitu menguraikan seluruh konsep yang ada hubungannya dengan pembahasan penelitian. Oleh karena itu semua data di lapangan yang berupa dokumen hasil

wawancara dan observasi dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang motivasi santri dalam program hafalan 1 tahun di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an SahabatQu Deresan Sleman Yogyakarta.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari obyek penelitian. Proses penarikan kesimpulan akan didasarkan pada hubungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang dipadu pada penyajian data. Melalui informasi tersebut, peneliti dapat melihat apa yang ditelitinya dan menentukan kesimpulan yang benar sebagai obyek penelitian. Kesimpulan juga akan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran peneliti selama penulis dan merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan. Pada tahap sebelumnya, verifikasi juga akan

dilaksanakan untuk memeriksa keabsahan data.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pembahasan secara menyeluruh dan sistematis dalam skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, inti dan akhir.

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman daftar lampiran.

Pada bagian inti terdiri dari tiga bab, yaitu bab I berisi pendahuluan, meliputi latar belakang masalah yang menguraikan tentang topik masalah yang akan dipaparkan dalam penelitian ini. Di samping itu, pada bab ini juga akan dipaparkan mengenai rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Pada bab ini, penulis bermaksud untuk mengarahkan pembaca terhadap esensi skripsi ini.

Bab II berisi gambaran umum tentang lokasi penelitian yaitu Pondok Pesantren Tahfidzul

Qur'an SahabatQu Deresan Sleman Yogyakarta. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan guru, program-program, keadaan santri dan sarana prasarana yang ada. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang motivasi santri dalam program intensif hafalan 1 tahun pada bagian selanjutnya.

Setelah membahas gambaran umum lokasi penelitian, pada Bab III berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang motivasi santri dalam program intensif hafalan 1 tahun di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an SahabatQu Deresan Sleman Yogyakarta.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah Bab IV. Bagian ini adalah bagian penutup yang di dalamnya memuat simpulan, saran-saran dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan pembahasan skripsi yang berjudul, Motivasi Santri Dalam Program Intensif Hafalan Al-Qur'an 1 Tahun Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an SahabatQu Cabang Sawitsari Sleman Yogyakarta. Maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi santri menghafal Al-Qur'an dalam program intensif hafalan Al-Qur'an ini cukup baik, ada yang motivasinya bersifat ekstrinsik dan juga bersifat intrinsik. Mereka menghafal atas kemauan dari diri sendiri, dan adapula yang menghafal karena terinspirasi dari pihak lain dan atas dorongan dari orang tua atau keluarga. Selain itu, dari pihak yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an SahabatQu juga memberikan motivasi untuk menjaga semangat santri dalam menghafal. Di sini penulis menjelaskan secara lebih spesifik tentang motivasi mereka. Berikut uraian motivasi yang dimiliki santri dikelompokkan dalam 2 jenis motivasi:

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi ini timbul dari diri santri sendiri, yaitu antara lain untuk mengharap ridha Allah SWT, mengharap syafa'at Al-Qur'an, agar menjadi orang yang mulia di sisi Allah SWT serta ada santri yang ingin terlihat cantik di hadapan Allah.

b. Motivasi Ekstrinsik

Sedangkan motivasi ekstrinsik itu timbul dari dorongan pihak lain, yaitu berupa dorongan dari orang tua, keinginan untuk membahagiakan orang tua dan memberikan mahkota untuk kedua orang tua.

2. Implikasi motivasi santri dalam pencapaian hafalan Al-Qur'an mereka juga cukup baik, mereka yang memiliki motivasi tinggi lebih cepat dalam menyelesaikan hafalannya. Ada beberapa santri yang belum genap satu tahun sesuai target yang dicanangkan namun sudah hafal 30 Juz. Motivasi juga berimplikasi pada sikap mereka dalam menghafal serta akhlak mereka dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Program intensif hafalan Al-Qur'an 1 tahun ini masih jarang ditemui, karena waktunya yang terbilang cukup singkat dan karena programnya fokus untuk menghafal. Meski di Indonesia sekarang sedang gencar-gencarnya menghafal Al-Qur'an, namun alangkah baiknya menghafal Al-Qur'an tidak hanya sekedar menghafal saja. Akan tetapi juga bisa dengan mentadabburi isi dari Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Program intensif hafalan Al-Qur'an 1 tahun ini baik, akan lebih baiknya jika santri yang telah selesai menghafalkan dapat memurojaah kembali hafalannya serta mengamalkan isi dari Al-Qur'an. Harapannya santri program intensif kelak bisa menjaga hafalannya dan mendapatkan syafa'at dari Al-Qur'an. Jika kelak setelah mengikuti program intensif ini kemudian meneruskan pendidikan, karir, atau mungkin menikah, alangkah lebih baiknya santri alumni dari program ini bisa istiqomah menjaga hafalan Al-Qur'annya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin rasa syukur yang luar biasa dengan kerendahan hati dan ketulusan jiwa, penulis haturkan kepada Allah

SWT. Berkat rahmat dan hidayah-Nya akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Oleh karena itu, masukan saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Akhir kata, penulis sampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga karya penulis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca semua.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahsin W. Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005.
- Chamdan Mudawwam, “Hubungan antara Tipe Kepemimpinan Pengurus Pondok Pesantren Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an Santri Al-Munawwir Komplek Ribath Al-Qur'an Krapyak Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Dasriman Telaumbanua, “Motivasi Santri Memenuhi Kebutuhan Menghafal Al-Qur'an 30 Juz di Pesantren Tahfidz Qur'an Yatim Nurani Insani Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006.
- E. Koeswara, *Motivasi, Teori dan Penelitiannya*, Bandung: Penerbit Angkasa, 1989.
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Khodijah Noor Rahmawati, “Implementasi Program Tahfiz Qur'an Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018 di Kelas IC MIN 1 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001.

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan : Suatu Pendekatan Baru*, Bandung : Rosda Karya, 2002.

Munjahid, *Strategi Menghafal Al-Qur'an 10 Bulan Khatam*, Yogyakarta: IDEA Press, 2007.

Nurcholish Majid, *Bilik-bilik Pesantren : Sebuah Potret Perjalanan*, Jakarta : Paramadina, 1997.

Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajawali Press, 2007.

Sondang P.Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Bina Aksara, 1986.

Sukiman, “Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Islam (Suatu Tinjauan Praktis bagi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah)”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1992.

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Rabu, 24 Juli 2019
Jam : 12.33
Lokasi : Asrama Putri Program Intensif
Sumber Data : Fitri Aryanti

Deskripsi Data :

Penulis melakukan wawancara kepada salah satu santri Program Intensif Hafalan Al-Qur'an 1 tahun mengenai motivasi dalam menghafal Al-Qur'an. Informan yang diwawancarai adalah Saudari Fitri.

Hasil dari wawancara tersebut adalah santri termotivasi untuk mengikuti program tersebut karena keinginan sendiri dan didukung oleh orang tua. Ia menghafal dengan harapan hafalannya bisa membuat dia semakin dekat sama Allah, biar Allah ridho, dan bisa bawa bekal pulang ke Allah. Dia memilih mengikuti program intensif 1 tahun karena programnya tidak terlalu lama. Selain itu juga karena punya kenalan yang mondok di sini juga tahsinnya bagus, jadi ingin memperbaiki tahsinnya juga. Santri memiliki motivasi untuk selalu ingat tujuan menghafalnya. Kalau lagi malas, ingat bahwa Al-Qur'an itu bisa menjadi syafa'at bagi keluarga penghafal, santri berharap nanti semua keluarganya bisa berkumpul di

surga. Karena motivasi dan semangat untuk mencapai tujuan tersebut, ia sudah dapat mengkhatamkan hafalan Al-Qur'annya dalam waktu intensif 1 tahun.

Interpretasi :

Adanya motivasi yang ditumbuhkan sendiri oleh santri, akan memberikan hasil yang positif terhadap tujuan yang akan dicapai. Sehingga santri dapat menyelesaikan hafalannya sesuai waktu yang ditargetkan oleh Program Intensif Hafalan Al-Qur'an 1 tahun.



Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Rabu, 24 Juli 2019
Jam : 12.40
Lokasi : Asrama Program Intensif Putri
Sumber Data : Dea Filzah Fahrana

Deskripsi Data :

Penulis melakukan wawancara kepada salah satu santri Program Intensif Hafalan Al-Qur'an 1 tahun mengenai motivasi dalam menghafal Al-Qur'an. Informan yang diwawancarai adalah Saudari Dea.

Hasil dari wawancara tersebut adalah santri ikut dalam program intensif hafalan Al-Qur'an 1 tahun di PPTQ SahabatQu karena kemauan sendiri dan dorongan keluarganya. Santri tertarik karena programnya yang intensif selama 1 tahun, karena baginya jika intensif berbeda dengan yang lainnya, jadi fokus menghafalkan Al-Qur'an. Sedangkan motivasi dari santri tersebut adalah mencari ridho Allah, membahagiakan orang tua, dan baginya semua yang dilakukan itu akan kembali pada dirinya sendiri. Jika suatu waktu merasa malas, dia selalu ingat tujuan utamanya, ingat orang tuanya, maka dia akan termotivasi untuk segera menyelesaikan hafalannya.

Interpretasi :

Adanya kemauan sendiri serta dorongan dari keluarga membuat santri bersemangat. Fokus dalam menghafal juga mempengaruhi motivasi santri. Motivasi juga menjadi sebab munculnya semangat kembali saat santri merasa malas. Orang tua lah yang paling mampu untuk menumbuhkan motivasinya.



Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Rabu, 24 Juli 2019
Jam : 12.47
Lokasi : Asrama Program Intensif Putri
Sumber Data : Dewi Astuti

Deskripsi Data :

Penulis melakukan wawancara kepada salah satu santri Program Intensif Hafalan Al-Qur'an 1 tahun mengenai motivasi dalam menghafal Al-Qur'an. Informan yang diwawancarai adalah Saudari Dewi

Hasil dari wawancara tersebut adalah santri mengikuti program tersebut karena kemauan sendiri dan dituntun oleh Allah. Dia tertarik disini karena programnya intensif, jadi fokus untuk target menghafalnya, selain itu juga karena mencari yang tidak ada batasan usianya. Ia termotivasi menghafal Al-Qur'an karena gurunya pernah mengatakan sebuah pernyataan "orang-orang yang menghafal Al-Qur'an itu masuk menjadi bagian keluarga Allah dan selalu didoakan malaikat". Harapan dia semoga dengan menghafal bisa menjadi keluarganya Allah. Selain itu, tujuan lain bagi dia adalah agar hidupnya lebih bermakna karena sebelumnya telah menghabiskan waktu dengan hal-hal yang tidak bernilai, maka menghafal Al-

Qur'an itu sebagai gantinya. Sedangkan cara dia agar terus termotivasi adalah setiap habis shalat berupaya berdoa agar Allah mengajarkan untuk ikhlas dan mohon petunjuk agar dituntun oleh Allah untuk meluruskan niat. Karena motivasi yang tinggi tersebut, ia sudah mampu menyelesaikan hafalan Al-Qur'annya sesuai yang ditargetkan oleh program intensif yaitu 1 tahun.

Interpretasi :

Santri merasa diberi petunjuk oleh Allah untuk menghafalkan Al-Qur'an dan begitu juga kemauan yang kuat dari dirinya sendiri. Adanya harapan agar menjadi keluarganya Allah kelak membuatnya selalu termotivasi dalam menghafal sehingga dirinya mampu menyelesaikan hafalan sesuai target di program intensif yaitu selama 1 tahun.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Rabu, 24 Juli 2019
Jam : 12.58
Lokasi : Asrama Program Intensif Putri
Sumber Data : Ade Meutia Ningrum

Deskripsi Data :

Penulis melakukan wawancara kepada salah satu santri Program Intensif Hafalan Al-Qur'an 1 tahun mengenai motivasi dalam menghafal Al-Qur'an. Informan yang diwawancarai adalah Saudari Meutia

Hasil dari wawancara tersebut adalah santri mengikuti Program Intensif ini atas kemauan sendiri, karena baru saja hijrah dan merasa ingin dekat dengan Allah yaitu caranya dengan menghafal Al-Qur'an. Alasannya tertarik ikut disini karena yang paling menerima tanpa batasan umur dan biaya juga terjangkau. Motivasinya menghafal Al-Qur'an selain ingin lebih dekat sama Allah, juga karena bagi dia wanita itu tidak boleh hanya cantik di dunia saja, tapi juga harus cantik di akhirat, caranya dengan ibadah yang kuat, salah satunya lagi dengan menghafal Al-Qur'an. Selain itu, ia juga ingin membahagiakan orang tua. Cara dari santri ini agar selalu termotivasi menghafal Al-Qur'an adalah ingat bahwa

semua yang dilakukan itu karena Allah, dengan mengingat pula bahwa surga itu tidak bisa diraih dengan cara berleha-leha/ bersantai.

Interpretasi :

Adanya semangat dalam dirinya setelah hijrah untuk lebih dekat dengan Allah dan dipandang cantik di mata akhirat membuatnya semangat menghafalkan Al-Qur'an. Selain itu, santri tertarik ikut program ini karena yang paling menerima santri tanpa batasan umur.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Rabu, 24 Juli 2019
Jam : 13.08
Lokasi : Asrama Program Intensif Putri
Sumber Data : Afrah Ar-Rumaisha

Deskripsi Data :

Penulis melakukan wawancara kepada salah satu santri Program Intensif Hafalan Al-Qur'an 1 tahun mengenai motivasi dalam menghafal Al-Qur'an. Informan yang diwawancarai adalah Saudari Afrah

Hasil dari wawancara tersebut adalah santri mengikuti program ini karena atas kemauan sendiri dan didukung oleh orang tua. Kemudian tertarik disini karena dipilhkan orang tua, karena adiknya juga menghafal Al-Qur'an di Intensif yang putra. Motivasi dari santri ini menghafal Al-Qur'an adalah karena mendapat hidayah saat beribadah umroh melihat para penghafal Al-Qur'an dan merasa kurang bersyukur, sehingga gimana caranya agar dekat sama Allah dan menunjukkan syukur kepada Allah atas semua yang dikasih, kemudian memutuskan untuk menghafal Al-Qur'an. Selain motivasi itu, tujuannya menghafal adalah mengharap ridho Allah dan bisa memberi yang terbaik untuk orang tua. Cara santri ini agar

selalu bersemangat adalah dengan ingat orang tua dan berpikir bahwa “mau sedikit ataupun banyak effortnya, ya tetap ada disini, jadi lebih baik banyak effortnya dan hasilnya maksimal”.

Interpretasi :

Atas kemauan sendiri dan dukungan orang tua membuatnya mengikuti program ini. Adanya hidayah yang didapatnya saat umroh menumbuhkan motivasi untuk menghafal Al-Qur'an. Santri juga berusaha memberikan effort yang maksimal agar memperoleh hasil yang maksimal pula.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Rabu, 24 Juli 2019
Jam : 13.17
Lokasi : Asrama Putri Program Intensif
Sumber Data : Annisa Ramadhani Rahmah

Deskripsi Data :

Penulis melakukan wawancara kepada salah satu santri Program Intensif Hafalan Al-Qur'an 1 tahun mengenai motivasi dalam menghafal Al-Qur'an. Informan yang diwawancarai adalah Saudari Annisa Ramadhani Rahmah.

Hasil dari wawancara tersebut adalah santri mengikuti program intensif ini karena kemauan sendiri, awalnya keinginan menghafal Al-Qur'an sejak SMP, namun belum jadi. Setelah lulus SMA ingin berhenti dulu setahun untuk menghafal Al-Qur'an. Bisa masuk di program ini karena diberi informasi juga tentang pondok-pondok oleh orang tua. Santri tertarik karena programnya ziyadah 1 tahun dan karena bisa belajar banyak dari teman-teman yang umurnya beragam. Ia menghafal Al-Qur'an karena memiliki motivasi di akhirat kelak bisa mendapat syafa'at dari Al-Qur'an itu sendiri dan juga syafa'at dari Rasulullah karena telah menjaga Al-Qur'an.

Selain itu, santri tersebut juga bertujuan lain yaitu agar mendapat ridho Allah dan masuk surga serta bisa mengundang orang-orang yang dicintai. Karena bagi dia, jika tujuan awalnya sudah salah, misalnya karena duniawi maka akhirnya yang Allah kasih dunia juga, bukan akhirat.

Interpretasi :

Keinginan menghafal Al-Qur'an yang muncul sejak SMP membuatnya ikut dalam program intensif ini. Mendapatkan syafa'at dari Al-Qur'an dan syafa'at dari Rasulullah SAW adalah salah satu motivasi terbesarnya.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Rabu, 24 Juli 2019
Jam : 13.46
Lokasi : Asrama Putri Program Intensif
Sumber Data : Nisa Kamila

Deskripsi Data :

Penulis melakukan wawancara kepada salah satu santri Program Intensif Hafalan Al-Qur'an 1 tahun mengenai motivasi dalam menghafal Al-Qur'an. Informan yang diwawancarai adalah Saudari Nisa Kamila.

Hasil dari wawancara tersebut adalah santri mengikuti program intensif ini karena kemauan sendiri, karena jika meneruskan kuliah masih belum yakin mau memilih apa, akhirnya memilih tahfidz disini. Ketertarikan santri disini adalah karena programnya yang hanya 1 tahun. Santri ini sudah menghafal Al-Qur'an sejak Tk yaitu dari surat-surat pendek, kemudian usia SD Juz 30. Motivasinya menghafal Al-Qur'an adalah karena terinspirasi kata Ustadznya bahwa jika menghafal Al-Quran itu sesungguhnya bukan kita yang menjaga Al-Qur'an, akan tetapi Al-Qur'an yang menjaga kita. Baginya Al-Qur'an adalah teman yang tidak berhenti baik di dunia dan di akhirat kelak. Keinginan untuk bisa memberikan

mahkota untuk kedua orang tua dan memberi syafa'at (pertolongan) orang yang dicintai agar ikut masuk surga. Memberikan yang terbaik untuk kedua orang tua menjadi motivasi yang kuat dari santri ini.

Interpretasi :

Keyakinan bahwa menghafal Al-Qur'an itu akan dijamin bahwa Al-Qur'an yang akan menjaga orang-orang yang menghafalkannya. Kedua orang tua menjadi motivasi yang cukup kuat baginya.



Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Rabu, 24 Juli 2019
Jam : 13.38
Lokasi : Asrama Putri Program Intensif
Sumber Data : Ramadhani Salma Nufida

Deskripsi Data :

Penulis melakukan wawancara kepada salah satu santri Program Intensif Hafalan Al-Qur'an 1 tahun mengenai motivasi dalam menghafal Al-Qur'an. Informan yang diwawancarai adalah Saudari Ramadhani Salma Nufida.

Hasil dari wawancara tersebut adalah santri mengikuti program intensif ini karena kemauan sendiri, karena jika meneruskan kuliah masih belum yakin mau memilih apa, akhirnya memilih tahfidz disini. Ketertarikan santri disini adalah karena programnya yang hanya 1 tahun. Santri ini sudah menghafal Al-Qur'an sejak Tk yaitu dari surat-surat pendek, kemudian usia SD Juz 30. Santri ini awalnya menghafal karena lembaga sekolah yang ditempatinya mengharuskan. Namun, seiring berjalannya waktu, dirinya ingin fokus untuk membangun istana di surga-Nya Allah, memberikan mahkota untuk kedua orang tuanya, serta memantaskan diri untuk seseorang yang akan menjadi pendamping hidupnya kelak. Caranya untuk selalu

termotivasi adalah karena melihat teman-teman yang lebih semangat menghafal, maka dirinya harus lebih semangat juga.

Interpretasi :

Keharusan dari lembaga untuk menghafal Al-Qur'an menumbuhkan keinginan untuk sungguh-sungguh menghafalkannya. Keinginan untuk mendapat tempat terbaik di surga Allah serta membahagiakan kedua orang tua (memberikan mahkota) adalah motivasi terbesarnya. Selain itu, memantaskan diri bagi calon pendamping hidupnya juga menjadi motivasi.



Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Rabu, 24 Juli 2019
Jam : 13.52
Lokasi : Asrama Putri Program Intensif
Sumber Data : Shafa Syahida

Deskripsi Data :

Penulis melakukan wawancara kepada salah satu santri Program Intensif Hafalan Al-Qur'an 1 tahun mengenai motivasi dalam menghafal Al-Qur'an. Informan yang diwawancarai adalah Saudari Shafa Syahida.

Hasil dari wawancara tersebut adalah santri mengikuti program intensif ini karena kemauan sendiri, meskipun awalnya tidak mau, karena nantinya sekolahnya akan beda dengan seangkatannya, namun akhirnya berpikir jika nanti sudah hafal, maka tinggal murojaah saja, itu akan enak. Ketertarikan akan program ini adalah karena fokus menghafal, tanpa dengan sekolah, sehingga tidak bertumpuk hafalan dan pelajaran sekolah. Motivasi santri ini adalah karena melihat kakaknya telah mampu hafal 30 Juz dan membuat orang tuanya (Umi) bangga, sehingga dirinya ingin melakukan hal yang sama. Selain itu, menghafal Al-Qur'an adalah bentuk birrul

validainnya dan berharap agar mendapat syafa'at kelak di akhirat. Serta dapat dimuliakan Al-Qur'an.

Interpretasi :

Seorang kakak yang mampu menginspirasi untuk menghafal Al-Qur'an agar mampu membuat orang tuanya bangga. Menghafal Al-Qur'an secara intensif dengan menunda sekolah dulu ini awalnya membuatnya tidak nyaman, namun akhirnya tetap mau.



Catatan Lapangan 10
Metode Pengumpulan Data :
Wawancara dan Observasi

Hari / Tanggal : Rabu, 24 Juli 2019
Jam : 15.53
Lokasi : Sekretariat PPTQ SahabatQu
Sumber Data : Ustadz Ilfan

Deskripsi Data :

Penulis melakukan wawancara kepada salah satu pengelola atau pengurus di yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an SahabatQu yang membawahi Program Intensif Hafalan 1 tahun. Informan yang diwawancarai adalah Ustadz Ilfan.

Hasil dari wawancara dan observasi tersebut adalah penulis mendapatkan data tentang letak geografis, visi misi, latar belakang perubahan nama dari Rumah TahfidzQu menjadi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an SahabatQu. Narasumber mengatakan bahwa munculnya program intensif hafalan adalah karena banyaknya kemauan dari serta kemauan dari ownernya sendiri agar orang yang menghafal itu memiliki suatu kefokuskan, tanpa diikuti kegiatan lain. Narasumber juga memaparkan akan pentingnya motivasi bagi santri, karena terkadang santri itu motivasinya naik turun. Kemudian, proses seleksi

untuk menjadi santri disini juga memiliki sistemnya sendiri. Menurutnya, santri yang mengikuti program intensif hafalan ini pasti sudah mengkomunikasikan hal tersebut kepada orang tuanya, karena program ini fokus menghafal, tanpa sekolah, kuliah atau kegiatan luar lainnya.

Interpretasi :

Letak geografis dari PPTQ SahabatQu cukup strategis, karena mampu membaur pada masyarakat. Visi dan misi yang dimilikipun sangat baik, karena diharapkan para santri menjadi sahabat Al-Qur'an. Motivasi menjadi suatu hal yang penting dalam suatu kewajiban, seperti halnya dalam menghafal Al-Qur'an. Dukungan orang tua juga menjadi faktor yang penting dalam hal ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 11
Metode Pengumpulan Data :
Wawancara dan Observasi

Hari / Tanggal : Kamis, 1 Agustus 2019
Jam : 07.40
Lokasi : Asrama Putri Program Intensif
Sumber Data : Ustadzah Firoh

Deskripsi Data :

Penulis melakukan wawancara kepada salah satu Ustadzah yang mengampu Program Intensif Hafalan Al-Qur'an 1 tahun mengenai motivasi dalam menghafal Al-Qur'an. Informan yang diwawancarai adalah Saudari Ustadzah Firoh.

Hasil dari wawancara dan observasi tersebut adalah letak geografis dari cabang sawitsari, tempat dimana program intensif dilakukan. Selain itu, penulis juga memperoleh data tentang kondisi santri dan Ustadzah, sarana dan prasarana, dan kegiatan dari santri. Menurut narasumber, program intensif hafalan ini baik, karena memfasilitasi para santri yang ingin fokus menghafal tanpa sekolah dengan target selesai setoran 30 juz dalam 1 tahun. Santri yang memiliki motivasi tinggi akan cepat selesai dibandingkan dengan yang motivasinya rendah. Motivasi dari diri sendiri itu yang paling

menentukan keberhasilan mencapai target dalam 1 tahun. Pihak ustadzah juga memberikan apresiasi berupa hadiah, atau pujian sebagai pemantik semangat bagi para santri agar tetap semangat menghafal.

Interpretasi :

Letak geografis asrama program intensif ini memang berbeda dari kompleks PPTQ SahabatQu, namun program ini tetap berada di bawah naungan PPTQ SahabatQu. Santri yang ada di program ini umurnya beragam, serta beragam daerah asalnya. Kemudian, sarana dan prasarana yang ada cukup memadai. Kegiatan santri juga terjadwal dengan rapi. Motivasi memiliki pengaruh yang besar terhadap cepat atau tidaknya dalam mencapai target hafalan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Kamis, 1 Agustus 2019
Jam : 08.10
Lokasi : Asrama Putri Program Intensif
Sumber Data : Ustadzah Lina

Deskripsi Data :

Penulis melakukan wawancara kepada salah satu pengampu Program Intensif Hafalan Al-Qur'an 1 tahun mengenai motivasi dalam menghafal Al-Qur'an. Informan yang diwawancarai adalah Ustadzah Lina.

Hasil dari wawancara tersebut adalah narasumber berpendapat program ini sangat baik untuk anak yang ingin fokus dalam menghafal tanpa mengikuti kegiatan belajar lainnya, baik itu dalam pendidikan formal atau non formal. Narasumber merupakan salah satu alumni atau lulusan dari program intensif juga yang terpilih menjadi lulusan terbaik dan ditunjuk untuk menjadi Ustadzah di program intensif hafalan. Narasumber juga mengatakan bahwa dalam mengaji adakalanya santri merasa bosan, jenuh, lelah dan mengantuk, disitulah sebagai pendidik baiknya memotivasi mereka dengan mengingatkan kembali niat mereka dan bagaimana perjuangan mereka. Menurutnya, orang tua santri dalam hal ini mensupport

dari segi dukungan, motivasi maupun materi untuk anaknya. Harapan dari narasumber selaku Ustadzah yang mengampu program ini adalah mencetak anak yang hafidzoh dengan berakhlakul karimah dan berharap apa yang didapatkan selama disini bisa diamalkan.

Interpretasi :

Latar belakang Ustadzah yang merupakan alumni program tersebut menjadi motivasi yang besar bagi santri untuk mengikuti jejaknya. Peran Ustadzah untuk memotivasi juga penting untuk diterapkan. Orang tua santri juga memberi dukungan baik dari motivasi (moriil) ataupun dari segi materi.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari / Tanggal : Rabu, 24 Juli 2019
Jam : 15.53
Lokasi : Sekretariat PPTQ SahabatQu
Sumber Data : Ustadz Ilfan

Deskripsi Data :

Penulis melakukan wawancara untuk menggali mengenai dokumen yang berkaitan dengan PPTQ SahabatQu kepada salah satu pengelola atau pengurus di yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an SahabatQu yang membawahi Program Intensif Hafalan 1 tahun. Informan yang diwawancarai adalah Ustadz Ilfan. Hasil dari wawancara mengenai dokumen tersebut penulis memperoleh data tentang sejarah dari Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an serta struktur organisasi.

Interpretasi :

Sejarah Pesantren SahabatQu dari dulu hingga sekarang cukup panjang dan dari tahun ke tahun semakin berkembang. Kemudian struktur organisasi yang ada di PPTQ SahabatQu ini cukup baik, karena semua sudah tertata sesuai bidang masing-masing.

DOKUMENTASI FOTO



Kegiatan Pagi (Membaca Asmaul Husna, Al-Ma'tsurat, dll)
sebelum setoran ke Ustadzah



Santri saling menyimak antar teman sebagai persiapan setoran
ke Ustadzah



Santri menyetorkan hafalan ke Ustadzah



Santri menyiapkan hafalan Al-Qur'an yang akan disetorkan



Santri menyetorkan hafalan ke Ustadzah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Webite: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ngainun Jariyah
Nomor Induk : 15410082
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : MOTIVASI SANTRI DALAM PROGRAM INTENSIF HAFALAN AL-QUR'AN 1 TAHUN DI RUMAH TAHFIDZQU DERESAN SLEMAN YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 18 April 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 18 April 2019

Moderator

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UIINSK-BM-05-02/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Ngainun Jariyah
NIM : 15410082
Pembimbing : Drs. Mujahid, M.Ag
Judul : Motivasi Santri Dalam Program Intensif Hafalan Al-Qur'an 1 Tahun
di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Sahabatqu Cabang Sawitsari
Sleman Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	11 April 2019	1	Konsultasi Seminar Proposal	
2	18 April 2019	2	Seminar Proposal	
3	6 Mei 2019	3	Konsultasi Revisi Proposal Skripsi	
4	20 Mei 2019	4	Konsultasi Instrumen Penelitian	
5	13 September 2019	5	Bimbingan BAB 1-4	
6	17 September 2019	6	Bimbingan BAB 1-4	
7	25 September 2019	7	Bimbingan BAB 1-4	
8	30 September 2019	8	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 30 September 2019

Pembimbing

Drs. Mujahid, M.Ag

NIP.: 19670414 199403 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : tk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-1993 /Un.02/DT.1/PN.01.1/05/2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

06 Mei 2019

Kepada

Yth : Kepala Rumah Tahfidzqu Deresan, Sleman, Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "MOTIVASI SANTRI DALAM PROGRAM INTENSIF HAFALAN AL-QUR'AN 1 TAHUN DI RUMAH TAHFIDZQU DERESAN SLEMAN YOGYAKARTA", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Ngainun Jariyah
NIM : 15410082
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Sorogedug, Madurejo, Prambanan, Sleman

untuk mengadakan penelitian di Rumah Tahfidzqu Deresan, Sleman, Yogyakarta.

dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : Mei 2019- Selesai

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAM UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
REPUBLIC INDONESIA

Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Simping

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat

NO. PAN-OPAK.UIN-SUKA.VIII.2015



Diberikan kepada:

NGAINUN JARIYAH

Sebagai:

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Mengetahui,

Wakil Rektor

Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama
UIN Sunan Kalijaga

Ketua Panitia

[Signature]

Dr. Siti Khatuni Dzuhayatin, MA

NIP. 19630517 199003 2 002

M. Muariful Faiz

NIM. 13360019



Nomor: UIN.02/IR.3/PM/03/204397/2015

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : NGAINUN JARIYAH
NIM : 15410082
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016
Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015
a.n. Rektor

Wakil Dosen Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatin, M.A.
NIP. 19640517 199003 2 002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.I/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : NGAINUN JARIYAH
NIM : 15410082
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. Nur Munajat, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman
Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

90,65 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai
syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200804 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

Nama : NGAINUN JARIYAH

NIM : 15410082

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober
sampai dengan 23 November 2018 di MTs N 5 Sleman dengan Dosen
Pembimbing Lapangan (DPL) Munawwar Khalil, M.Ag. dan dinyatakan lulus
dengan nilai 94.95 (A-).

Yogyakarta, 27 Desember 2018

an Wakil Dekan I,
Ketrana Saboratorium Pendidikan

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP.19840217 200801 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Ngaiun Jariyah
NIM : 15410082
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	75	B
2.	Microsoft Excel	95	A
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	92.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

18 Desember 2015



Dr. Sholawatul Uyun, M. Kom.
NIP. 19620311 200604 2 002

Dr. Agong B. Sawanto, Ph.D.
NIP. 1970103 200501 1 003

Standar Nilai:	
Angka	Predikat
86 - 100	Sangat Memuaskan
71 - 85	Memuaskan
56 - 70	Cukup
41 - 55	Kurang
0 - 40	Sangat Kurang





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

79



SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/IL.3/PM.03.2/P3.1386/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Ngainun Jariyah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Sleman, 04 Agustus 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 15410082
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ka-96), di:

Lokasi : Srotopi, Hargotirto
Kecamatan : Kokep
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,79 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 14 Oktober 2018

Ketua,



Prof. Dr. Phil. A. Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720512 200112 1 002



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.14.120/2019

This is to certify that:

Name : Ngainun Jariyah
Date of Birth : August 04, 1996
Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **May 29, 2019** by Center for Language Development of State Islamic
University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	51
Total Score	453

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, May 29, 2019

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

250919

This copy is due to the original





شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.13.17/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ngainun Jariyah :

تاريخ الميلاد : ٤ أغسطس ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٠ أغسطس ٢٠١٩، وحصلت
على درجة :

٥١	فهم المسموع
٣٦	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٧	فهم المقروء
٤١٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Nomor : 469 /B-2/PKTQ/FITK/IV/2016

Menerangkan bahwa :

NGAINUN JARIYAH
telah dinyatakan lulus dalam
SERTIFIKASI AL-QUR'AN

dengan nilai 88 (A/B)

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 24 April 2016

Yogyakarta, 24 April 2016

a.n Dekan
Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Afiq Fikri Almas
NIM. 13490077



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MAHASISWA



Ngainun Jariyah
15410082
Timu Tarbiyah Dan Keguruan
Pendidikan Agama Islam

Setor : 22
27 Agustus 2019

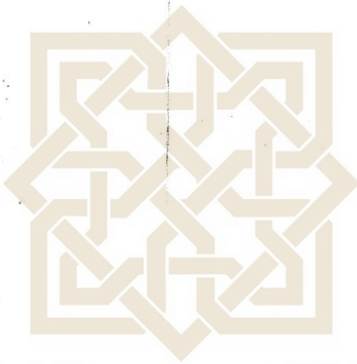


Ketentuan :

1. Kartu harus dibawa pada saat ujian dan penggunaan fasilitas-fasilitas Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kartu hanya dapat digunakan selama pemegang kartu terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
3. Penggunaan kartu ini harus mematuhi ketentuan dan persyaratan yang ditentukan oleh Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



Caru Vallen: Integrasi Inkompetensi | Dedikasi Intelektual | Komitmen Berprestasi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117, Email. fk@uin-suka.ac.id



NIM : 15410082
NAMA : NGALINUN JARIYAH

TA : 2019/2020
SMT : SEMESTER GANJIL

PRODI : Pendidikan Agama Islam
NAMA DPA : Dr. Karwadi, S.Ag, M.Ag

No.	Nama Mata Kuliah	SKS/Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Skrripsi	6 A	MIN 15:00-16:00 R: TBY-101	0	Tim Pendidikan Agama Islam

Catatan Dosen Pemasih Akademik:

Mahasiswa

NGALINUN JARIYAH
NIM: 15410082

Sks Ambil : 6/16



CURRICULUM VITAE

A. BIODATA

Nama : Ngainun Jariyah
Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 04 Agustus 1996
Alamat : Sorogedug Kidul RT 02 RW 36, Madurejo, Prambanan,
Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55572
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Telp/Hp : 085729455640
Nama Orang Tua : Sudarso / Sumini
Email : nunes.jariyah@gmail.com

B. PENDIDIKAN FORMAL

Tahun	Lembaga Sekolah
2001 – 2002	TK ABA Masyithoh Macanan
2002 – 2008	SD N Potrojayan II
2008 – 2011	SMP N 1 Pleret
2011 – 2014	MAN Wonokromo Bantul
2015 – 2019	UIN Sunan Kalijaga – PAI – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

C. PENDIDIKAN NON FORMAL

Tahun	Lembaga
2008 – 2017	Pondok Pesantren Al-Fithroh Jejeran, Wonokromo, Pleret, Bantul

D. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Pengurus Putri Pondok Pesantren Al-Fithroh Jejeran, Wonokromo, Pleret, Bantul
2014 – 2017

E. PENGALAMAN KERJA

1. Tentor Privat di Lembaga Kaffah College 2018 – sekarang